

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang berada langsung pada objeknya, terutama dalam usaha untuk mengumpulkan data dan berbagai informasi.<sup>1</sup>

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai subjek penelitian dan perilaku subjek penelitian pada suatu periode tertentu, dimana penelitian ini bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial atau peristiwa. Hal ini sesuai dengan definisi kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati.<sup>2</sup>

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian meliputi Guru PAI, Kepala Sekolah, Dewan Guru, serta Siswa Siswi yang berjumlah 30 orang di SMAN 1 Kintap. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah pembinaan keagamaan dikalangan siswa SMAN 1 Kintap kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi & Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), h.24.

<sup>2</sup>Lexy .J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h.4.

## 1. Data dan Sumber Data

### a. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

#### 1) Data Pokok

Data tentang pembinaan keagamaan ekstrakurikuler di kalangan siswa SMAN 1 Kintap, yakni: (a) Jumat beriman, (b) Majelis ta'lim, (c) Salat berjamaah, (d) Pelatihan habsy, dan (e) Belajar mengaji.

Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan keagamaan siswa di SMAN 1 Kintap yang meliputi beberapa hal antara lain:

#### (a) Faktor guru

-Latar belakang pendidikan guru

- Pengalaman mengajar guru

#### (b) Faktor siswa

-Latar belakang pendidikan siswa

- Minat siswa dalam menuntut pengetahuan agama

- Kesadaran siswa dalam mengamalkan ajaran agama

#### (c) Waktu dan kesempatan yang tersedia

#### (d) Sarana dan fasilitas

#### (e) Lingkungan

- Lingkungan keluarga
- Lingkungan sekolah
- Lingkungan sosial kemasyarakatan

## 2) Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud adalah data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, meliputi:

- a. Sejarah singkat perkembangan SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut.
- b. Keadaan guru, siswa, karyawan, dan staf tata usaha SMAN 1 Kintap tahun ajaran 2016/2017.
- c. Keadaan sarana dan prasarana.

## 3) Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Responden, yaitu guru agama dan siswa yang ditetapkan sebagai sampel penelitian ini.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, serta pihak sekolah yang terkait dalam penelitian.
- c. Dokumen, yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, diperlukan data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>3</sup> Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>4</sup> Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya tersebut kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>5</sup> Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati dan meneliti tentang tanggapan siswa terhadap pembinaan keagamaan yang dikembangkan pada siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut. Penulis juga mengungkap upaya guru dalam melakukan pembinaan keagamaan pada siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut

Adapun jenis observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non partisipan*, sehingga dengan kata lain peneliti hanya mengamati proses kegiatan pembinaan yang berlangsung tanpa melibatkan

---

<sup>3</sup>Moh Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h.2.

<sup>4</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h.158.

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metode Research II*, (Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM, 1984), h.36.

interaksi sosial antara peneliti dengan informan. Metode ini juga dipergunakan sebagai pelengkap data wawancara dan dokumen, sebab metode ini untuk menambah atau menguatkan hasil-hasil yang diperoleh dengan metode interview dan dokumen.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Wawancara digunakan dengan harapan mendapatkan data tentang kegiatan pembinaan keagamaan di kalangan siswa SMAN 1 Kintap Kecamatan Kintap Kabupaten Tanah Laut, serta untuk mendapatkan informasi yang lengkap dan valid mengenai pembinaan keagamaan yang dilakukan di sekolah tersebut.

Metode ini penulis gunakan untuk melakukan wawancara langsung secara lisan kepada guru, kepala sekolah, dan siswa dengan menggunakan teknik wawancara “interview bebas terpimpin”, yaitu penulis membuat catatan pertanyaan dikondisikan dengan situasi yang ada tetapi tidak menyimpang dari kerangka pokok penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi informan wawancara adalah:

- a. Kepala Sekolah SMAN 1 Kintap
- b. Guru PAI SMAN 1 Kintap
- c. Siswa-Siswi di SMAN 1 Kintap

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip termasuk juga tentang buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.<sup>6</sup> Dokumentasi digunakan untuk mencari data mengenai data barang-barang tertulis. Selain itu dokumentasi juga dilakukan dengan merekam atau mengambil gambar sebagai penunjang dan pelengkap data.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data pokok</p> <p>1. Data yang berkenaan dengan pembinaan keagamaan ekstrakurikuler terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumat beriman</li> <li>- Majelis ta'lim</li> <li>- Shalat berjamaah</li> <li>- Pelatihan habsy</li> <li>- Belajar mengaji</li> </ul>	Guru PAI	Wawancara

<sup>6</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*,h.158.



penelitian, meliputi:		
a. Riwayat singkat sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Kintap	Staf TU	Dokumentasi
b. Keadaan Sekolah SMA Negeri 1 Kintap	Kepala Sekolah	Wawancara
c. Keadaan Guru PAI	Kepala Sekolah	Wawancara
d. Keadaan Siswa SMA Negeri 1 Kintap	Guru PAI	Wawancara
e. Jabaran pembinaan oleh Guru PAI dan Guru lain.	Guru PAI	Wawancara

#### **D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar, sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>7</sup> Analisis data yang digunakan dalam mengolah data yang terkumpul adalah dengan analisis kualitatif. Analisis kualitatif ini lebih bersifat induktif, yaitu penelitian dimulai dari fakta empiris, bukan dari deduksi ke teori, sehingga penelitian langsung terjun

<sup>7</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan...*,h.181.



kelapangan untuk mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada dilapangan.

Adapun teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah analisis selama dilapangan model amiles dan huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga metode dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, model data, penarikan/verifikasi kesimpulan.

a) Reduksi Data

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian “data mentah” yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan yang tertulis. Sebagaimana kita ketahui, reduksi data terjadi secara kontinu melalui kehidupan suatu proyek yang diorientasikan secara kualitatif. Faktanya, bahkan “sebelum” data secara aktual dikumpulkan.<sup>8</sup>

Sebagaimana pengumpulan data berproses, terdapat beberapa episode selanjutnya dari reduksi data (membuat rangkuman, pengodean, membuat tema-tema, membuat pemisah-pemisah, menulis memo-memo). Dan reduksi data/pentransformasian proses terus-menerus setelah kerja lapangan, hingga laporan akhir lengkap.

b) Model Data/Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Seperti yang disebutkan Emzir dengan melihat sebuah tayangan membantu kita

---

<sup>8</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rajawali Pers, 2011), h. 129.

memahami apa yang terjadi dan melakukan sesuatu analisis lanjutan atau tindakan yang didasarkan pada pemahaman tersebut. Bentuk penyajian data kualitatif :

1. Teks Naratif : berbetuk catatan lapangan;
2. Model tersebut mencakup berbagai jenis matrik, grafik, jaringan kerja, dan bagan. Semua dirancang untuk merakit informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu, bentuk yang praktis.

Pada umumnya teks tersebut terpencar-pencar, bagian demi bagian, tersusun kurang baik. Pada kondisi seperti itu peneliti mudah melakukan suatu kesalahan atau bertindak secara ceroboh dan sangat gegabah mengambil kesimpulan yang memihak, tersekat-sekat dan tidak berdasar. Kecenderungan kognitifnya adalah menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk yang disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.<sup>9</sup>

c) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah ketiga dari aktivitas analisis adalah penarikan dan verifikasi kesimpulan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai memutuskan apakah “makna” sesuatu., mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur kausal, dan proporsi-proporsi. Peneliti yang kompeten dapat menangani kesimpulan-kesimpulan ini secara jelas, memelihara kejujuran dan kecurigaan.

Kesimpulan “akhir” mungkin tidak akan terjadi hingga pengumpulan data selesai, tergantung pada ukuran korpus dari catatan lapangan, pengodean,

---

<sup>9</sup>Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV Alfabeta, 2011), h. 101.

penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, dan tuntutan dari penyandang dana, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal, bahkan ketika seorang peneliti menyatakan telah memproses secara induktif.<sup>10</sup>

### **E. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilakukan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
  - a. Penjajakan lokasi penelitian
  - b. Membuat desain proposal
  - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
  - d. Mengajukan proposal
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Merevisi desain proposal berdasarkan hasil seminar
  - c. Mohon surat riset
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak yang bersangkutan
  - e. Menyiapkan alat untuk mengumpulkan data
3. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengumpulkan data
  - b. Mengolah data
  - c. Menganalisis data

---

<sup>10</sup> *Op.Cit*,h.133

4. Tahap penyusunan laporan
  - a. Penyusunan laporan ke dalam bentuk skripsi.
  - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan di setujui.
  - c. Memperbaiki dan memperbanyak untuk selanjutnya diujikan ke sidang munaqasyah skripsi.